

ABSTRAK

Proses yang ada pada sistem maintenance mould yang membutuhkan waktu cukup lama dikarenakan harus disetujui oleh Kepala divisi masing-masing, supervisor dan factory manager. Proses nya yaitu kepala divisi injection harus melapor kebagian maintenance jika ada kerusakan, lalu kepala divisi maintenance melakukan pengecekan terhadap mould yang rusak untuk mengetahui bagian mana yang mengalami kerusakan. Oleh karena itu penulis bertujuan untuk mencari solusi dari masalah yang ada dengan menganalisa dan mengumpulkan data agar dapat mengembangkan sistem tersebut supaya nantinya dapat dipergunakan menjadi lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem yang sedang dijalankan dan menganalisa kelebihan dan kelemahan dari sistem maintenance mould yang sudah berjalan dengan menggunakan Metode PIECES, serta untuk menentukan apakah ada dampak dari tingkat keuntungan yang meningkat dalam penggunaan sistem agar perusahaan dapat melakukan tindak lanjut dari prospek bisnis untuk menghadapi berbagai tantangan global. Metode yang digunakan adalah metode analisis PIECES, yang terdiri dari beberapa point analisa, yaitu : Performance, Informations and Data, Economics, Control and Security, Efficiency, and Service. Di mana setiap poin analisa merupakan referensi evaluasi dan analisa sistem. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem maintenance mould yang sedang digunakan sudah memiliki beberapa kelebihan dan kekuatan yang dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan, namun terdapat juga beberapa kelemahan dan kekurangan sehingga sistem maintenance mould masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Kata Kunci : Analisis Sistem, Maintenance Mould, Metode PIECES.